

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU PADA SEKSUALITAS REMAJA
TUNAGRAHITA DI SMALBN KOTA SEMARANG

ANNISA RIZQI NURMANIAR – 25010111110251

(2015 - Skripsi)

Perubahan seksual terjadi karena peningkatan hormon dalam tubuh yang menimbulkan dorongan seksual. Dorongan seksual dapat diaplikasikan dalam bentuk perilaku seksual. Remaja tunagrahita tidak mengenal akan seksualitas, dampaknya adalah ketidakmampuan remaja tunagrahita untuk menyikapi perkembangan seksual. Ketidakmampuan anak tunagrahita menahan hasrat seksual dari dalam dirinya menyebabkan rasa frustrasi yang mengganggu lingkungan sekitar serta memicu munculnya perilaku seksual menyimpang. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu pada seksualitas remaja tunagrahita di SMALBN Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi ini seluruh ibu dari siswa SMALBN Kota Semarang sebanyak 98 orang dan sampel diambil sebanyak 30 orang ibu dari siswa yang mengalami ketunagrahitaan ringan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60% anak tunagrahita pernah melakukan perilaku seksual, meliputi saling tertarik kepada lawan jenis (36,67%), menggunakan media untuk *pornography* (13,33%), melakukan masturbasi dan onani (56,67%), serta memainkan alat kelamin (76,67%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku seksual anak. Disimpulkan bahwa diperlukannya peningkatan pengetahuan bagi orang tua dalam bidang kesehatan reproduksi anak dengan cara diadakannya kelompok sharing serta pelatihan yang bekerjasama dengan BKKBN, YPAC, dan institusi terkait lainnya.

Kata Kunci: SEKSUALITAS REMAJA TUNAGRAHITA, PENYIMPANGAN SEKSUAL TUNAGRAHITA, TUNAGRAHITA